

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik terhadap materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka hasil uji hipotesis dari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Keaktifan Peserta Didik pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk

Rumusan masalah yang pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan peserta didik kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) ini diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol diterapkan model pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah dan diskusi. Keaktifan belajar peserta didik di SMP Plus Isyhar Nganjuk pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol terdapat perbedaan diantara keduanya. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan suatu observasi terhadap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung guna mengukur tingkat keaktifan belajar

dari peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil dari kedua kelompok kelas antara eksperimen dan kontrol terdapat pengaruh keaktifan belajar peserta didik, dimana dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen sebesar 79,41. Sedangkan nilai rata-rata yang dapat diperoleh kelas kontrol sebesar 71,05. Nilai t_{hitung} yang didapatkan adalah 2,429 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,693, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai signifikansi (2-tailed) dapat diperoleh sebesar 0,021 dimana nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05. Sehingga, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Adapun nilai R square yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah 0,117 dimana tingkat keaktifan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk sebesar 11,7 %.

Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dapat diketahui memperoleh hasil yang lebih baik terhadap keaktifan belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk karena keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Merda Syafrianti terkait Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Model *Direct Instruction* Berbasis Metode Eksperimen pada Materi Listrik Dinamis di

Kelas IX SMPN 2 Aceh Besar, yaitu:

“Penerapan model pembelajaran *direct instruction* berbasis metode eksperimen keaktifan peserta didik dapat terlihat secara langsung, hal ini dikarenakan peserta didik lebih aktif, kreatif dan mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukannya”.⁶²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk”.

B. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk

Rumusan masalah yang kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Pada penelitian ini dilakukan pembagian kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas

⁶² Merda Syafrianti, Skripsi : *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Direct Instruction Berbasis Metode Eksperimen pada Materi Listrik Dinamis di Kelas IX SMPN 2 Aceh Besar*, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017.

kontrol. Kelompok kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*), sedangkan kelompok kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional yang berbentuk ceramah dan diskusi. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, peneliti melakukan pemberian soal *pre-test* dan *post-test* untuk setiap peserta didik. Soal *pre-test* diberikan kepada peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran, sedangkan soal *post-test* diberikan kepada peserta didik setelah menerima materi pembelajaran yang diajarkan yaitu Getaran dan Gelombang. Soal yang diberikan kepada peserta didik antara soal *pre-test* dan *post-test* dimana kedua soal tersebut berbeda. Soal *pre-test* diberikan karena untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran. Sedangkan soal *post-test* diberikan karena untuk mengetahui kemampuan akhir yang diperoleh peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Dengan demikian, hal ini dapat diketahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kedua kelompok kelas tersebut terdapat perbedaan prestasi belajar diantara keduanya. Nilai rata-rata yang didapatkan kelas eksperimen pada soal *pre-test* sebesar 51,76, sedangkan pada soal *post-test* memperoleh nilai rata-rata yaitu 78,82. Untuk kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata soal *pre-test* sebesar 51,17 dan soal *post-test* memperoleh nilai rata-rata yaitu 71,76. Kedua hasil prestasi belajar untuk kelompok kelas eksperimen dilakukan pengujian N-Gain dan memperoleh nilai rata-rata antara kedua soal tersebut sebesar 56,9468 dengan

kategori cukup efektif. Sedangkan untuk kelompok kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,7395 dengan kategori kurang efektif.

Hasil analisis data yang diperoleh prestasi belajar pada penelitian ini dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,078 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,693, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai signifikansi (2-tailed) dapat diperoleh sebesar 0,046, dimana nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05. Sehingga, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Adapun nilai R square yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah 0,246 dimana peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk sebesar 24,6 %.

Kemampuan peserta didik dalam bidang tertentu dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diperolehnya selama pembelajaran yang telah diterimanya. Dengan demikian, dapat diketahui pula letak keahlian atau bakat yang dimiliki dari peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilakukan pemberian pengetahuan yang lebih terhadap bidang keahlian tertentu untuk peserta didik.

Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dapat diketahui memperoleh hasil yang lebih baik terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk karena prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Nurmala Sari, dkk terkait

Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gelombang di SMP Negeri 1 Teunom, yaitu:

“Tingkat pengaruh hasil belajar peserta didik pada Kelas VIII-A dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct intruction*) lebih tinggi dari pada tingkat pengaruh hasil belajar peserta didik Kelas VIII-B yang tidak menggunakan model pembelajaran langsung (*direct intruction*). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik terhadap pembelajaran pada materi Gelombang dengan diterapkannya model pembelajaran langsung”.⁶³

Adapun penelitian lain yang dapat mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang diteliti oleh Afif Yuli Candra Prasetya dan Suliyanah terkait Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Materi Perpindahan Kalor di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro, yaitu:

“Melalui metode eksperimen dengan pengajaran langsung dapat menarik perhatian peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan eksperimen selama proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengeluarkan pendapat mengenai konsep yang telah mereka temukan selama proses eksperimen, sehingga peserta didik lebih mudah untuk menerima dan memahami konsep yang diajarkan serta

⁶³ Nurmala Sari, Wardi A. Wahab dan Fitryawany, *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gelombang di SMP Negeri 1 Teunom*, Langsa Aceh : Prosiding Seminar Nasional MIPA III, 30 Oktober 2017, hal. 90-96.

sikap kritis peserta didik saat kegiatan berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dengan model pengajaran langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi perpindahan kalor kelas X di SMA Negeri 1 Kedungadem, Bojonegoro”.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk”.

C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk

Rumusan masalah yang ketiga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran ini, maka peneliti melakukan

⁶⁴ Afif Yuli Candra Prasetya dan Suliyannah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Materi Perpindahan Kalor di SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro*, Jurusan Fisika : Universitas Negeri Surabaya, hal. 166-171.

pengujian terhadap hasil yang diperoleh antara observasi keaktifan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil soal antara *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik. Model pembelajaran langsung ketika diterapkan pada proses pembelajaran akan terlihat pada keaktifan belajar peserta didik maupun pada prestasi belajarnya. Karena antara keaktifan dan prestasi belajar disini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila suatu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tersebut meningkat, maka prestasi belajar dari peserta didik tersebut juga akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa nilai signifikansi dari penelitian ini sebesar 0,020, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk.

Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dapat diketahui memperoleh hasil yang lebih baik terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk karena keaktifan dan prestasi belajar peserta didik terjadi peningkatan. Hal ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Miftahul Jannah terkait Pengaruh Strategi *Direct Instruction* Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep, yaitu:

“Kelas yang diajar menggunakan strategi *direct instruction* berbasis sepak bola verbal dengan kelas yang tidak diajar menggunakan strategi *direct instruction* terdapat perbedaan bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *direct instruction* berbasis sepak bola verbal keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat”.⁶⁵

Adapun penelitian lain yang dapat mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang diteliti oleh Marijatul Kiftiah terkait Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi dengan Model *Direct Instruktio*n, yaitu:

“Penerapan model pembelajaran *direct instruction* bergantung kepada peran dan kesiapan guru didalamnya. Penerapan model *direct instruktio*n pada pembelajaran Biologi konsep Sistem Eksresi di kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Mlati dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik”.⁶⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*) berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik, sehingga dapat

⁶⁵ Miftahul Jannah, *Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep*, Jurusan Pendidikan Fisika : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

⁶⁶ Marijatul Kiftiah, *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi dengan Model Direct Instruktio*n, SMP Muhammadiyah 2 Mlati, Sono, Sinduadi, Mlati, Sleman : Yogyakarta, hal. 31-45.

dikatakan bahwa “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk”.